Jurnal Ekonomika, Manajemen Dan Bisnis (JEMB)
Vol. 4 No. 2 Juli - Desember 2025 Hal. 335 - 339
DOI : https://doi.org/10.47233/jemb.v4i2.3104
ISSN : **2807-8438**

Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi di BEI

Azolla Degita Azis[1], Desmy Riani[2], Lutphy Raihana Suci[3]
[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor
[2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor
[3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Abstrak
Penelitian ini membahas isu-isu terkait meningkatnya permintaan akan audit laporan keuangan sejalan dengan pertumbuhan bisnis di Indonesia, khususnya di sektor barang konsumsi, dan isu terkait rendahnya kualitas audit yang menarik perhatian publik akibat keterlibatan auditor. Untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas, ukuran perusahaan seringkali menjadi penentu besar biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit di sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dari 58 perusahaan sebagai populasi dengan periode pengamatan 5 tahun, menghasilkan 20 perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian, sehingga total sampel menjadi 100. Untuk mengevaluasi hubungan antara variabel, analisis regresi logistik digunakan, yang diproses dengan perangkat lunak Eviews 12.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada Kualitas Audit, Biaya Audit tidak berpengaruh pada Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit. Ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak meningkatkan Biaya Audit yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendaapatkan Kualitas Audit yang baik.
Kata Kunci: Ukuran Perusahaan; Biaya Audit; Kualitas Audit.

Abstrack
This study discusses the issues regarding the increasing demand for financial statement audits in line with business growth in Indonesia, especially in the consumer goods sector, and the related issue of low audit quality attracting public attention due to the involvement of auditors. To obtain quality audit results, the size of the company often becomes a determinant of the magnitude of audit costs incurred by the company. The purpose of this research is to examine whether the Size of the Company can strengthen the influence of Audit Costs on Audit Quality in the Consumer Goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018 - 2022. The research method used is quantitative with secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange website. The sampling method uses purposive sampling from 58 companies as a population with a 5-year observation period, resulting in 20 companies selected as research samples, making the total sample 100. To evaluate the relationships between variables, logistic regression analysis was used, processed with Eviews 12.0 software. The research results indicate that Company Size has no effect on Audit Quality, Audit Costs have no effect on Audit Quality, and Company Size does not strengthen or weaken the effect of Audit Costs on Audit Quality. This indicates that the Size of the Company does not increase the Audit Costs incurred by the company to achieve good Audit Quality.
Keywords: *Company Size; Audit Fee; Audit Quality.*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Persaingan di zaman globalisasi bertumbuh dengan pesat didalam perduniaan bisnis, contohnya persaingan dalam jasa akuntan publik. Pertumbuhan 52 emiten di industri barang konsumsi di Indonesia telah menaikan kebutuhan akan audit laporan keuangan. Bagi auditor, kualitas audit yang baik merupakan hal yang penting karena merupakan penilaian atas kinerja profesional auditor. Maka dari itu, auditor harus bersikap tidak memihak dan tidak boleh berurusan dengan salah satu pihak. Kualitas suatu audit mengacu pada kemampuan auditor untuk mengidentifikasi salah saji yang signifikan dan melaporkan ketidakakuratan tersebut, ketika mereka melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan standar audit yang berlaku dan kode etik akuntan publik (Dewita & NR, 2023).

Fenomena di industri barang konsumsi adalah kasus kecurangan laporan keuangan PT Kimia Farma. Perusahaan ini memanipulasi keuntungan bersih dalam laporan keuangan tahun 2001 sebesar Rp 132 miliar. Namun, dari hasil audit ulang akhirnya kecurangan tersebut terungkap, realisasi laba perseroan per 3 Oktober 2002 sebesar Rp 99,56 miliar atau Rp 32,6 miliar, atau lebih rendah 24,7% dibandingkan laporan laba awal (Handoko & Ramadhani, 2017). Dampak yang ditimbulkan dari kasus tersebut yaitu menurunnya laba yang diperoleh PT. Kimia Farma selama enam tahun terakhir. Penurunan laba tersebut dipengaruhi karena hilangnya kepercayaan investor kepada PT. Kimia Farma. Kantor Akuntan Publik yang bertugas melakukan audit pada

Jurnal Ekonomika, Manajemen Dan Bisnis (JEMB)
Vol. 4 No. 2 Juli - Desember 2025 Hal. 335 - 339
DOI : https://doi.org/10.47233/jemb.v4i2.3104
ISSN : **2807-8438**

saat itu adalah KAP Hans, Tuanakotta dan Mustofa, dimana KAP tersebut bukan merupakan KAP Big Four. Kecuarangan yang terjadi pada PT Kimia Farma membuat peneliti tertarik meneliti apakah KAP Big Four dan Non Big Four mencerminkan kualitas audit atau tidak.

Berdasarkan hasil pada penelitian (Mardyanti & Praptiningsih, 2022) dan (Hussaini & Fadjarenie, 2022) bahwa biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun menurut hasil penelitian (Teng et al., 2023) menunjukan biaya audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, faktor ini dapat terjadi karena besaran biaya audit merupakan hal yang disepakati antara auditor dengan perusahaan klien sehingga tidak mempengaruhi kualitas auditor dalam memberikan opini.

Biaya audit adalah biaya yang dibayarkan kepada akuntan publik untuk layanan auditnya. Biaya audit yang besar atau kecil bergantung pada besarnya risiko dalam menjalankan tugas, kompleksitas jasa yang telah diamanatkan, tingkat kemampuan auditor dalam menjalankan tugas, dan struktur biaya KAP yang telah ditentukan (Yulaeli, 2022).

Ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas audit. Dalam penelitian ini penulis menambahkan unsur ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang lebih besar cenderung menarik lebih banyak media, sedangkan perusahaan yang lebih kecil dianggap kurang dikenal dan dikelola, sehingga pemegang saham kurang memberikan perhatian kepada mereka. Oleh karena itu, perusahaan kecil dapat memiliki audit kualitas, namun perusahaan besar tidak melakukannya karena mereka memiliki pengendalian kualitas yang baik (Yasmin, 2023).

Dari penjelasan sebelumnya dan research gap yang ditemukan pada penelitian – penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan menguji kembali pengaruh variabel – variabel seperti biaya audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, dengan tujuan mendapatkan perbedaan hasil dari penelitian – sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji secara empiris dengan membuktikan hipotesis dengan metode Regresi Logistik. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang didapatkan melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Berdasarkan pengambilan sampel penelitian peneliti menggunakan purposive sampling, disimpulkan bahwa terdapat 20 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Prosedur pemilihan sampel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	**Populasi**	57
2	**Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria:** Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang baru IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	(7)
	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2022.	0
	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang asing atau selain rupiah selama periode 2018-2022.	0
	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak memiliki kelengkapan data penelitian	(30)
Jumlah Sampel Perusahaan (57 – 7 – 0 – 0 – 30 = 20)		**20**
Tahun Pengamatan		**5**
Total Sampel = 20 x 5 tahun		**100**

Sumber : Data Sekunder, diolah dan diperoleh dari www.idx.co.id (2024)

Adapun perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan	Tanggal Terdaftar
SUB SEKTOR FARMASI			
1	INAF	PT Indofarma Tbk.	17 April 2001
2	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.	04 Juli 2001
3	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
4	MERK	PT Merck Tbk.	23 Juli 1981
5	PEHA	PT Phapros Tbk.	01 Januari 1911
6	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.	16 Oktober 2001
7	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.	18 Desember 2013
SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN			
1	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	11 Juni 1997
2	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk.	12 Februari 1984

Jurnal Ekonomika, Manajemen Dan Bisnis (JEMB)
Vol. 4 No. 2 Juli - Desember 2025 Hal. 335 - 339
DOI : https://doi.org/10.47233/jemb.v4i2.3104
ISSN : **2807-8438**

No	Kode	Perusahaan	Tanggal Terdaftar
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990
4	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Desember 2017
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
6	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	05 Januari 1993
7	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Februari 2000
8	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02 Juli 1990
SUB SEKTOR KEPERLUAN RUMAH TANGGA			
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
2	KINO	PT Kino Indonesia Tbk.	11 Desember 2015
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk.	13 Januari 2011
4	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.	30 September 1993
5	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.	11 Januari 1982

Sumber : Data Sekunder, diolah dan diperoleh dari www.idx.co.id (2024)

Biaya audit dihitung dengan logaritma natural dari total biaya audit, yang ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai proksi biaya audit (belum sitasi). Kualitas audit menggunakan variabel dummy, yaitu kode 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP yang terikat dengan KAP Big Four dan nilai 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP non-Big Four.

Untuk mengukur ukuran perusahaan terdapat berbagai macam metode, salah satunya bisa diamati dari jumlah aset perusahaan, keseluruhan pemasaran, harga saham perusahaan, dan metode lainnya. Jika keseluruhan aset suatu perusahaan memiliki nominal besar maka ukuran perusahaan tersebut dapat dikatakan besar (Novriska Putri & Pohan, 2022). Variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan besarnya akan dihitung dengan logaritma natural dari keseluruhan asset perusahaan.

Tabel 3. Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Biaya Audit (X1)	Biaya Audit	Biaya Audit = Ln (Biaya Audit)	Rasio
2	Kualitas Audit (Y)	Ukuran KAP	0 = KAP Non Big Four 1 = KAP Big Four	Nominal
3	Ukuran Perusahaan (Z)	Total Asset	Total Asset = Ln (Total Asset)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DATA

a. Statistik Deskriptif

Tabel 4. Deskriptive Statistic

Descriptive Statistics				
	Fee	Size	Fee*Size	AudQual
Mean	20,563	28,324	48,887	0,330
Median	20,572	28,417	49,153	0,000
Maximum	22,764	30,936	53,303	1,000
Minimum	18,739	20,619	41,086	0,000
Std. Dev	0,883	2,252	2,780	0,473
Observations	100	100	100	100

Sumber : EViews 12 (Data diolah oleh Peneliti)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4 menunjukan bahwa:

1. Variabel Biaya Audit *(Fee)* dengan sampel sebanyak 100 menunjukan nilai rata – rata 20,563, nilai minimum 18,739, nilai maksimum 22,764, dan nilai standar deviasi sebesar 0,883.
2. Variabel Ukuran Perusahaan *(Size)* dengan sampel sebanyak 100 menunjukan nilai rata – rata 28,324, nilai minimum 20,619, nilai maksimum 30,936, dan nilai standar deviasi sebesar 2,252.
3. Variabel Kuliatas Audit *(AudQual)* dengan sampel sebanyak 100 menunjukan nilai rata – rata 0,330, nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,473.
4. Variabel Moderasi (Fee*Size) dengan sampel sebanyak 100 menunjukan nilai rata – rata 48,887, nilai minimum 41,086, nilai maksimum 53,303, dan nilai standar deviasi sebesar 2,780.

Jurnal Ekonomika, Manajemen Dan Bisnis (JEMB)
Vol. 4 No. 2 Juli - Desember 2025 Hal. 335 - 339
DOI : https://doi.org/10.47233/jemb.v4i2.3104

ISSN : **2807-8438**

b. Regresi Logistik

Tabel 5. Logistic Regression

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-38,547	9,382	-4,109	0,000
Fee	-547,059	568,133	-0,963	0,336
Size	-550,070	568,277	-0,968	0,333
Size*Fee	549,569	568,249	0,967	0,333
Mcfadden R-squared	0,367	Mean dependent var		0,330
S.D. dependent var	0,473	S.E. of regression		0,374
Akaike info criterion	0,883	Sum squared resid		13,403
Schwarsz criterion	0,988	Log likehood		-40,172
Hannan-Quinn criter.	0,926	Deviance		80,343
Restr. Deviance	126,836	Restr. Log likehood		-63,418
LR statistic	46,492	Avg. log likehood		0,402
Prob(LR statistic)	0,000			
Obs with Dep=0	67	Total obs		100
Obs with Dep=1	33			

Sumber : EViews 12 (Data diolah oleh Peneliti)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Y = -38,547 - 550.070 (Size) – 547,059 (Fee) + 549.569 (Size*Fee)

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari regresi tersebut menampakan konstanta Y sebesar 38,547 hal ini mengidentifikasikan bahwa jika variabel bebas dan variabel moderasi memiliki nilai tetap, maka Kualitas Audit akan turun sebesar 38,547.
2. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (Size) sebesar -550,070 artinya jika Ukuran Perusahaan naik, maka nilai Kualitas Audit akan mengalami penurunan sebesar 550,070 dengan asumsi variabel bebas dan variabel moderasi lain nilainya tidak berubah.
3. Nilai koefisien regresi variabel Biaya Audit (Fee) sebesar 547,059 artinya jika Biaya Audit naik, maka akan terjadi penurunan nilai Kualitas Audit sebesar 547,059 dengan asumsi variabel bebas dan variabel moderasi lain nilainya tidak berubah.
4. Nilai koefisien regresi variabel moderasi (Size*Fee) sebesar 549.569 berarti jika variabel moderasi naik, maka nilai Kualitas Audit akan mengalami kenaikan sebesar 549.569 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tidak berubah atau tetap.

Pembahasan

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan pada penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil tabel uji z-statistic menunjukan nilai signifikansi sebesar -0,968 dengan nilai probabilitas sebesar 0,333 > 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menyatakan bahwa besar atau kecilnya Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi Kualitas Audit yang diberikan auditor, perusahaan dengan ukuran yang besar maupun kecil berhak menentukan sendiri Kantor Akuntan Publik mana yang akan melaksanakan proses audit laporan keuangan.

b. Pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kedua menyimpulkan bahwa Biaya Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan pada penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil tabel uji z-statistic menampakan nilai signifikansi sebesar -0,963 dengan nilai probabilitas sebesar 0,336 > 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel Biaya Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sehingga H2 dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Biaya audit yang tinggi tidak meningkatkan Kualitas Audit, karena ada banyak faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit. Biaya Audit yang tinggi biasanya dikarenakan reputasi Kantor Akuntan Pubik baik contohnya Big Four tetapi, ada banyak Kantor Akuntan Publik selain Big Four yang memberikan Kualitas Audit yang sama dengan Biaya Audit lebih rendah.

c. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil uji z-statistic menunjukkan signifikansi sebesar 0,967 dengan nilai probabilitas sebesar 0,333 > 0,05. Hal ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh Biaya

Jurnal Ekonomika, Manajemen Dan Bisnis (JEMB)
Vol. 4 No. 2 Juli - Desember 2025 Hal. 335 - 339
DOI : https://doi.org/10.47233/jemb.v4i2.3104

ISSN : **2807-8438**

Audit terhadap Kualitas Audit, sehingga H3 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menyatakan bahwa besar atau kecilnya Ukuran Perusahaan tidak meningkatkan Biaya Audit yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh Kualitas Audit yang baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menyatakan bahwa besar atau kecilnya Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi Kualitas Audit yang diberikan auditor, perusahaan dengan ukuran yang besar maupun kecil berhak menentukan sendiri Kantor Akuntan Publik mana yang akan melaksanakan proses audit laporan keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Indriyani & Meini, 2021).

Biaya audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Biaya audit yang tinggi tidak meningkatkan Kualitas Audit, karena ada banyak faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit. Biaya Audit yang tinggi biasanya dikarenakan reputasi Kantor Akuntan Pubik baik contohnya Big Four tetapi, ada banyak Kantor Akuntan Publik selain Big Four yang memberikan Kualitas Audit yang sama dengan Biaya Audit lebih rendah. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Teng et al., 2023).

Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit. Hal ini menyatakan bahwa besar atau kecilnya Ukuran Perusahaan tidak meningkatkan Biaya Audit yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh Kualitas Audit yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran untuk menyusun penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Azolla Degita Azis, S. ST., M. Ak., M. B. A., CGRM., dan Ibu Desmy Riani, S. E., M. Ak., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Ibn Khaldun Bogor, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan semangat serta dukungan moral selama penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *5*(1), 370–384. https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627

Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan [The Influence of Audit Committee Characteristics, Financial Expertise, and Company Size toward the Possibility of Financial Repo. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, *12*(1), 86. https://doi.org/10.19166/derema.v12i1.357

Hussaini, R. A., & Fadjarenie, A. (2022). The Effect of Company Size, Audit Fee and Leverage on Audit Quality. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 198–210.

Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, *6*(1), 1559–1568. https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466

Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). PENGARUH UKURAN KAP, AUDIT FEE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(2), 107. https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1556

Kustyadji, G., Hidayatullah, A., Indayani, L., Putri, D., Setyawan, A. N., & Ariyanto, T. (2023). The Effect of KAP Rotation, Audit Tenure and Company Size on Audit Quality in Manufacturing Companies. *International Journal of Advanced Engineering and Management Research*, *08*(06), 98–109. https://doi.org/10.51505/ijaemr.2023.8608

Mardyanti, F., & Praptiningsih. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Fee Audit , Audit Tenure , Dan Rotasi. *Jurnal Trilogi Accounting And Business Research*, *03*(01), 1–12.

Muhamad Rafly Herdiansyah, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Mohammad Zulman Hakim. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, *1*(4), 121–134. https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.116

Novriska Putri, A., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 919–928. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728

Renaningtyas, A. (2020). Analisis Pengaruh Tenure Audit. *Ukuran Perusahaan Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. MAKSIMUM*, *9*(2), 50273. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX

Teng, S. H., Samosir, Y., Helen, H., & Wilen, W. (2023). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Spesialisasi Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *6*(2), 2010–2021. https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5636

Yasmin, E. P. (2023). Pengaruh Rotasi KAP, Tenure Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, *2*(1), 13. https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.4839

Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, *7*(2), 191–199. https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2113